
DIGITALISASI PROSES BISNIS PETERNAKAN DENGAN IMPLEMENTASI SISTEM *POINT OF SALES* (POS) DI 786 NS FARM DELI SERDANG

Okky Putra Barus¹, Jefri Junifer Pangaribuan², Iskandar Muda³, Chilwin⁴, Ricky⁵,
Sabrina Jovanka⁶, Shendy Dennison⁷, Yudhistira A. Pratama⁸

^{1,2,4,5,6,7,8}Universitas Pelita harapan

³Universitas Sumatera Utara

okky.barus@uph.edu, jefri.pangaribuan@uph.edu, iskandar1@usu.ac.id, 03081200008@student.uph.edu,
03081200006@student.uph.edu, 03081200005@student.uph.edu, 03081200024@student.uph.edu,
yudhistira.adhitya@lecturer.uph.edu

Abstrak

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang bergerak di bidang peternakan adalah bidang manajemen usaha. Pengelolaan usaha masih dilakukan secara tradisional, sehingga terjadi penggabungan dana operasional perusahaan dan dana pribadi pengelola. Hal ini berdampak kepada laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan usaha menjadi keliru. Solusi yang akan diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah digitalisasi proses bisnis peternakan dengan implementasi sistem *Point of Sales* (PoS) pada

peternakan 786 NS Farm yang terletak di kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara. Implementasi sistem PoS dapat membantu mitra untuk mencatat transaksi secara digital, membuat pembukuan elektronik dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat membantu mitra dalam mengambil keputusan di masa depan. Sistem PoS yang diimplementasikan merupakan luaran hasil penelitian tim pelaksana yaitu solusi yang telah mendapatkan HKI dengan nomor No. Pendaftaran C00201702295 judul ciptaan “Aplikasi Mobile Perwira”. Adapun hasil capaian kegiatan ini adalah implementasi IPTEKS dan program pendampingan selama enam bulan kepada mitra dan peningkatan keberdayaan mitra dimana mitra mampu menggunakan sistem PoS untuk melakukan pencatatan transaksi operasional perusahaan, mampu melakukan analisis laporan keuangan serta mengambil keputusan berdasarkan data laporan keuangan.

Kata Kunci : Digitalisasi UMKM Peternakan, *Point of Sales*, Sistem Informasi.

PENDAHULUAN

Meskipun saat ini Indonesia sedang memasuki masa *pandemic* COVID-19, tetapi dampak terhadap usaha peternakan tergolong “sedang”, hal ini menjadi salah satu bukti bahwa walaupun berksala kecil, usaha peternakan mampu bertahan menghadapi *pandemic* COVID-19 (Nadia, 2021). Selain itu, terjadinya masa *pandemic* juga sudah banyak membuat proses bisnis dari sebuah

organisasi berubah, dimana teknologi tidak lagi dipakai seadanya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Agustina et al., 2020) mempercepat UMKM dalam sistem informasi. Mengubah proses bisnis yang sudah berjalan menuju proses bisnis yang memanfaatkan teknologi pun perlu dilakukan pelatihan seperti kegiatan PKM yang dilakukan oleh (Ismail et al., 2021).

Peternakan 786 NS Farm merupakan salah satu UMKM yang terletak di Deli Tua kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara. Nama 786 NS Farm berasal dari gabungan kata yang terdiri dari 786 yang diambil dari Bahasa Arab yaitu “*Bismillahirrahmanirrahim*”, dan nama pengelola yakni Achmad Nesar disingkat “NS”. Mitra telah berdiri sejak 2018 dan memiliki 2 lokasi peternakan yaitu di Deli Tua dan Hamparan Perak, Deli Serdang. Berdiri di atas lahan seluas 4000m², saat ini mitra memiliki fokus penjualan sapi, domba, kambing, susu kambing, dan susu sapi. Total pengelolaan sapi di dua lokasi peternakan yaitu 50 ekor dan jumlah ternak domba kambing 400 ekor. Saat ini pengelola memiliki 10 orang karyawan yang membantu proses operasional peternakan dan penjualan.

Pada masa hari raya qurban tercatat penjualan sapi mencapai 100 ekor, penjualan domba dan kambing mencapai 200 ekor. Sedangkan untuk momen aqiqah, penjualan domba kambing berkisar 30 ekor/bulan. Selain itu, transaksi yang terjadi pada mitra juga meliputi penjualan susu sapi 300 liter/bulan, dan penjualan susu kambing 400 liter/bulan. Adapun penjualan ternak yang dilakukan tidak hanya menjual ternak milik sendiri, tetapi melibatkan mitra peternak lainnya. Gambar 1 menunjukkan foto bersama pengelola 786 NS Farm.



Gambar 1. Foto bersama Achmad Nesar pengelola 786 NS Farm

Dengan adanya varian produk yang beragam dan juga jumlah transaksi yang banyak maka kendala yang dihadapi oleh mitra adalah pada bidang manajemen usaha khususnya bagian pembukuan keuangan. Menurut UU No 28 Tahun 2007 Pasal 28, Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang

meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut (Presiden Republik Indonesia, 2007).

Mitra belum membukukan laporan keuangan. Saat ini mitra sudah mempunyai laporan harian yang dicatat secara manual yang tidak ditindaklanjuti ke laporan arus kas dan laporan laba rugi. Sehingga perencanaan bisnis lebih banyak didasarkan pada intuisi. Keterbatasan pengetahuan yang dihadapi mitra dalam melakukan pembukuan keuangan mengakibatkan tidak ada rencana anggaran yang matang yang menghasilkan proses manajemen usaha berjalan secara tidak optimal. Hal ini disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) jumlah varian turunan produk dan jasa yang banyak, (2) keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimiliki oleh pengelola dan (3) kurangnya SDM khusus dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Kendala lainnya yang terjadi adalah keuangan pribadi tercampur dengan keuangan usaha yang mengakibatkan mitra tidak dapat mengetahui dengan pasti apakah perusahaan sedang dalam keadaan untung atau rugi. Tentunya dengan tidak melakukan pembukuan keuangan, dapat berdampak kepada kekeliruan dalam pengambilan keputusan perusahaan, sulit mengetahui kondisi finansial keuangan perusahaan, kesulitan dalam laporan perpajakan dan kesulitan mendapatkan suntikan dana dari lembaga perbankan untuk mendukung ekspansi usaha di kemudian hari.

Sehingga berdasarkan uraian masalah di atas maka dapat dirumuskan prioritas masalah yang akan diselesaikan yaitu: (1) pengelolaan keuangan mitra peternak belum terdokumentasi dengan baik, (2) tidak adanya pencatatan transaksi, pembukuan dan pembuatan laporan keuangan, (3) permasalahan mitra untuk membaca laporan keuangan. Program ini akan dikerjakan dalam kurun waktu delapan bulan mulai dari tahapan persiapan, penerapan IPTEKS, introduksi alat, sosialisasi dan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi hasil. Adapun target luaran dari kegiatan yaitu sebuah sistem aplikasi PoS yang diimplementasikan kepada mitra agar

mitra mampu melakukan pencatatan transaksi dan operasional, kegiatan pendampingan implementasi PoS untuk mitra dan memberikan edukasi cara memahami laporan keuangan kepada mitra. Adapun indikator capaian kegiatan ini yaitu terbitnya laporan keuangan lengkap selama satu semester, mitra dapat memahami informasi dari laporan keuangan, serta mitra dapat memisahkan keuangan usaha dan keuangan personal. Tim pelaksana kegiatan PKM ini terdiri dari dosen, mahasiswa serta pengelola 786 NS Farm.

METODE

Berdasarkan kondisi lapangan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, tim pengusul akan mengimplementasikan hasil penelitian tim pengusul yaitu solusi sistem *Point of Sales* yang telah mendapatkan HKI pada tahun 2017 dengan nomor pendaftaran C00201702295 dan judul ciptaan “Aplikasi Mobile Perwira” dimana solusi aplikasi ini sudah diperbaharui dan diimplementasikan pada kegiatan penelitian (Pangaribuan et al., 2022) dan pengabdian kepada masyarakat lainnya (Barus et al., 2022) yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa UPH.



Gambar 1. Dashboard sistem *Point of Sales* (PoS)

Aplikasi PoS merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk kegunaan pencatatan transaksi penjualan (Alexander & Husufa, 2020), juga dapat digunakan untuk memberikan dampak promosi pada sebuah produk (Paynter & Edwards, 2009).

Adapun metode pelaksanaan untuk implementasi sistem ini dapat dibagi menjadi lima

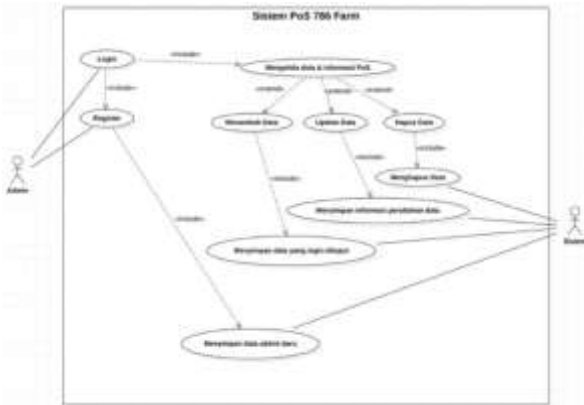
langkah yang dikerjakan selama delapan bulan yaitu:

1. Tahapan Persiapan
Pada tahapan ini tim pengusul melakukan pembelian domain, SSL, serta layanan *Virtual Private Server* (VPS) serta melakukan konfigurasi *database* dan mengimplementasi sistem PoS
2. Tahapan Pelaksanaan dan Penerapan IPTEKS
Pada tahapan ini tim pelaksana dan mitra mulai melakukan entry data awal, konfigurasi komputer untuk mencetak laporan, instalasi dan konfigurasi komputer *tablet* untuk penjualan, serta melakukan integrasi sistem dan *hardware thermal printer* dan *printer* cetak laporan
3. Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan
Pada tahapan ini, tim pelaksana membuat materi sosialisasi dan pelatihan, memperkenalkan perangkat yang digunakan kepada mitra, serta melakukan sosialisasi serta pelatihan penggunaan perangkat dan juga pelatihan membaca laporan data keuangan yang dilakukan setiap bulan selama enam bulan. Seiring dengan kegiatan ini, tim pelaksana juga melaksanakan kegiatan pendampingan agar dapat memastikan mitra memahami cara pengoperasian sistem, dan disiplin dalam penggunaannya serta mitra melakukan evaluasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem
4. Evaluasi
Tim pelaksana juga melakukan evaluasi terhadap pemahaman mitra yang dibagi menjadi tiga kali masa evaluasi
5. Penutupan dan Serah Terima Hasil
Pada bagian penutupan tim pelaksana melakukan serah terima dokumentasi sistem dan hasil evaluasi serta memberikan saran tindak lanjut kepada mitra. Selain itu, tim pelaksana juga mengikuti konferensi nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan *Corporate Social Responsibility 2022* (PKM-CSR) guna dapat menyebarluaskan dampak kegiatan ini serta menunjukkan sinergi yang baik antara perguruan tinggi dan dunia usaha dalam akselerasi pemulihan dampak pandemi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, tim pelaksana melakukan diskusi awal dengan mitra sehingga dapat memahami dengan lebih baik bisnis proses yang ada di mitra sehingga dapat melakukan penyesuaian terhadap sistem yang akan diimplementasikan.



Gambar 2. Use Case Diagram sistem yang dibutuhkan oleh mitra

Gambar 2, menunjukkan diagram yang didapatkan dari hasil diskusi awal bersama mitra, dimana *use case diagram* merupakan salah satu diagram UML yang menggambarkan fungsi sebuah sistem dari pandangan *user* (Chairis & Maulana, 2022). Dari rancangan *use case* ini, tim pelaksana mulai melakukan konfigurasi sistem PoS agar dapat sesuai dengan kebutuhan mitra (Gambar 3).



Gambar 3. Dashboard sistem PoS yang telah disesuaikan untuk kebutuhan mitra

Adapun beberapa fitur inti yang diimplementasikan agar menciptakan keberdayaan mitra dalam manajemen usaha yaitu:

- a. *Dashboard* Manajemen Data Pelanggan
Fungsi: mitra mampu merekam data pelanggan/konsumen agar dapat diberikan berbagai penawaran menarik berikutnya
- b. *Dashboard* Manajemen *Data Supplier*
Fungsi: mitra mampu merekam data supplier peternak, agar dapat melakukan melakukan pembelian stok dari mitra lainnya
- c. *Dashboard* Manajemen Data Barang dan Kategori Barang
Fungsi: mitra mampu melakukan entry barang yang akan dijual dan mengelompokkan berdasarkan kategori barang
- d. *Dashboard* Manajemen Data Pembelian
Fungsi: mitra mampu melakukan *entry* data pembelian dari *supplier* lain/ mitra lain
- e. *Dashboard* Manajemen Data Penjualan
Fungsi: mitra mampu melakukan *entry* data penjualan pada sistem, sehingga sistem dapat memberikan laporan akhir kepada mitra mengenai status detail penjualan
- f. Fitur Penjualan Kasir
Fungsi: mitra memiliki staf kasir yang mampu menjual produk dan melakukan *entry* data penjualan ke dalam sistem
- g. Pencetakan Faktur
Fungsi: mitra mampu mencetak faktur yang dapat digunakan dalam transaksi
- h. Manajemen Pengguna
Fungsi: mitra dapat menambahkan pengguna sistem
- i. Mencetak Laporan yang meliputi:
 - a. Laporan Stok Barang
 - b. Laporan Penjualan
 - c. Laporan Laba/Rugi
 - d. Laporan Keuangan

2. Tahapan Pelaksanaan dan Penerapan IPTEKS

Pada tahapan ini tim pelaksana mulai melakukan konfigurasi perangkat yang digunakan dan melakukan penerapan IPTEKS bersama dengan mitra. Tim pelaksana membawa sistem yang telah dikembangkan ke lokasi mitra untuk mulai

diterapkan. Gambar 4 merupakan kunjungan tim pelaksana ke lokasi mitra untuk menerapkan IPTEKS.



Gambar 4. Tim pelaksana melakukan penerapan IPTEKS di lokasi mitra

Selain itu, tim pelaksana juga sudah membeli perangkat yang dibutuhkan untuk menerapkan sistem. Adapun implementasi IPTEKS yang diinvestasikan dan diimplementasikan kepada mitra untuk dapat mendukung digitalisasi bisnis proses jual beli dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Implementasi IPTEKS

| Perangkat | Detail Perangkat | Fungsi Penerapan |
|--|--|---|
| Tablet PoS. | Samsung Galaxy Tab A7 Lite 3GB/32GB untuk implementasi aplikasi PoS. | Tablet yang akan digunakan oleh kasir. Tablet ini akan diinstall oleh sistem PoS Perwira. |
| PC (<i>Personal Computer</i>) | PC Desktop Asus AIO M241DAK. | Personal Computer yang akan digunakan untuk melihat dashboard laporan dan <i>entry data master</i> . |
| Server, Domain, Hosting, dan layanan sertifikat SSL. | Hosting (1 core, Ram 1 Gb, SSD 4 Gb) untuk 1 tahun. Pembelian dan sewa domain 1 tahun beserta layanan SSL. | Digunakan sebagai tempat Server, domain dan hosting yang akan digunakan untuk implementasi solusi. Layanan Sertifikat SSL (SSL Certificates) untuk keamanan dan perlindungan Website dan Aplikasi Anda. |
| Printer cetak laporan. | Epson L3210. | Printer yang akan digunakan untuk mencetak laporan-laporan dari sistem point of sales. |
| Printer Struk/Slip Pembelian. | Mobile printer Bluetooth thermal. | Printer yang akan digunakan untuk mencetak hasil luaran (struk/slip pembelian) dari sistem PoS. |

3. Hasil Tahapan Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan

Kegiatan ini tidak hanya berhenti pada tahapan sosialisasi dan pelatihan melainkan tim pelaksana juga melakukan kegiatan pendampingan agar memastikan mitra mampu mengoperasikan sistem dan juga mampu membaca laporan keuangan.



Gambar 5. Tim Pelaksana memberikan *one on one training* penggunaan sistem kepada mitra

Kegiatan pelatihan untuk penggunaan sistem dilaksanakan dua kegiatan, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan untuk membaca laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem sebanyak enam kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali. Gambar 6 merupakan salah satu kegiatan diskusi dan tanya jawab pelatihan membaca laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem.



Gambar 6. Kegiatan diskusi pelatihan membaca laporan keuangan bersama mitra dan tim pelaksana

Gambar 7 di bawah ini merupakan gambar pelatihan membaca laporan keuangan di lokasi mitra bersama tim dari mitra.



Gambar 7. Pelatihan membaca laporan keuangan bersama tim dari mitra

4. Hasil Evaluasi

Kondisi mitra sebelumnya hanya berjalan dengan konvensional tidak menggunakan sistem dan hanya bersifat transaksional secara tradisional. Tetapi setelah menggunakan sistem *Point of Sales* (PoS), mitra sudah mampu untuk menggunakannya, melakukan *entry data*, membuat keputusan berdasarkan data dan mengubah proses bisnis menjadi lebih rapi karena telah mengimplementasikan teknologi. Berdasarkan tiga evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana, dapat dilihat Gambar 8 menunjukkan peningkatan pemahaman mitra dalam penggunaan sistem, dan memahami laporan keuangan.



Gambar 8. Grafik hasil *monitoring* dan evaluasi pemahaman mitra

Selain peningkatan pemahaman mitra terkait implementasi sistem PoS, mitra juga telah mampu menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap selama satu semester dan juga telah mulai memisahkan keuangan usaha dengan keuangan personal. Hal ini ditunjukkan pada waktu mengalami *peak season*, mitra mampu membuat keputusan-keputusan operasional sehingga mampu mengoptimalkan penjualan.

5. Penutupan dan Serah Terima Hasil

Setelah pelaksanaan selama delapan bulan dan setelah melihat hasil kecakapan mitra yang semakin meningkat, tim pelaksana melaksanakan meeting untuk serah terima hasil kegiatan. Berdasarkan survei kepuasan mitra yang dilaksanakan, mitra sangat terbantu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Gambar 9 merupakan serah terima peralatan dan juga laporan.



Gambar 9. Serah terima hasil

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu implementasi dari hasil penelitian dosen yang dikembangkan secara *incremental* (Pangaribuan et al., 2022). Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yaitu IKU 2, IKU 3, dan IKU 5 (KEMDIKBUDRISTEK, 2021) dimana mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini direkognisi sebanyak 6 SKS untuk mata kuliah kapita selekta dan *internship*. Kegiatan PKM mendukung Renstra PKM Universitas Pelita Universitas Pelita Harapan 2020-2025 bagian arah pengabdian kepada masyarakat dimana dosen dan

mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Rektor Universitas Pelita Harapan, 2020), khususnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang Rekayasa dan Teknologi dalam Industri 4.0 dengan tema pengembangan komunitas berkelanjutan (*sustainable community development society* 5.0. Melalui kegiatan ini, telah menghasilkan sebuah *product* yang telah diimplementasikan kepada mitra 786 NS Farm dimana mitra telah mampu melakukan penerbitan laporan keuangan yang lengkap selama satu semester, mitra juga telah memahami bagaimana cara membaca laporan keuangan dan bagaimana untuk memanfaatkan data dari laporan keuangan tersebut untuk menghasilkan berbagai kebijakan operasional dalam tata kelola peternakan, dan mitra juga telah mampu memisahkan dana keuangan operasional usaha dan dana keuangan personal. Diharapkan luaran dari kegiatan PKM ini dapat diteruskan ke objek-objek peternakan lainnya sehingga mampu menciptakan keunggulan operasional untuk para peternak-peternak lainnya. Sehingga melalui digitalisasi proses bisnis ini, dapat membuat para peternak mampu melakukan tata kelola usaha yang baik sehingga dapat mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan nasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada KEMENRISTEKDIKTI yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini melalui program Hibah Kompetitif Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat TA. 2022 dengan dengan nomor kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat No. 137/LPPM-UPH/VI/2022.

REFERENSI

- Agustina, T., Jatmika, D., Asnawi, Wahab, A., & Rusvitawati, D. (2020). Pandemi Covid-19: Mempercepat UMKM dalam Sistem Informasi. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2283–2291.
- Alexander, J., & Husufa, N. (2020). Implementasi Point of Sales Berbasis Web pada Usaha Olive Cafe. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 2(4), 452–465. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/article/view/230>
- Barus, O. P., Pangaribuan, J. J., Pratama, Y. A., Maulana, A., & Nadjar, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Transaksi Melalui Implementasi Sistem Informasi PoS Untuk Para Peternak Arjuna Farm, Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 2(2), 110–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jPKMn.v2i2.293>
- Chairis, G., & Maulana, A. (2022). Analisis Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Stationary Berbasis Web pada PT. Indako Trading Coy. *Journal Information System Development*, 7(2), 78–90. <https://ejournal-medan.uph.edu/index.php/isd/article/view/564>
- Ismail, Gunaisah, E., Ulat, M. A., Muhfizar, & Poltak, H. (2021). Pelatihan Teknologi Sistem Informasi bagi Nelayan pada Masa Covid-19 di Era Digital. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 566–574. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4487>
- KEMDIKBUDRISTEK. (2021). Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kampus Merdeka Edisi XIII Revisi. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi*.
- Nadia. (2021, January 26). *Risiko Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat di Gunungkidul*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. <https://fapet.ugm.ac.id/id/risiko-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-usaha-peternakan-sapi-potong-rakyat-di-gunungkidul/>

-
- Pangaribuan, J. J., Barus, O. P., Pratama, Y. A., Nadjar, F., & Maulana, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Point of Sales untuk UMKM, Studi Kasus: Arjuna Farm. *Journal Information System Development*, 7(2).
- Paynter, J., & Edwards, R. (2009). The Impact of Tobacco Promotion at The Point of Sale: A Systematic Review. *Nicotine & Tobacco Research*, 11(1), 25–35. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntn002>
- Presiden Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. <https://jdih.bumn.go.id/baca/UU%20Nomor%2028%20Tahun%202007.pdf>
- Rektor Universitas Pelita Harapan. (2020). *Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Tahun 2020-2025 Universitas Pelita Harapan*.